

**PENERAPAN PENDEKATAN SAVI DENGAN MEDIA ALAT MUSIK PIANIKA
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PADA MATERI ALAT MUSIK MELODIS DI KELAS IV**

Nurlaelly Nugrah Erni¹, Kartika Chrysti Suryandari², M. Chamdani³
PGSD FKIP UNS Jalan Kepodang 67A Panjer, Kebumen
e-mail: nurlaellynugraherni@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of SAVI Approach using Music Instrument Piano in Improving Learning Outcomes on Material of Melody Music Instrument for the Fourth Grade Students of SD Negeri 1 Karang Sari in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve learning outcomes music by the application of Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual (SAVI) approach using music instrument piano using CAR collaboration method. Each cycle consisted of two meetings including planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 22 students of the fourth grade of SD Negeri 1 Karang Sari. The conclusion of this research is students' learning outcomes of music of the fourth grade students of SD Negeri 1 Karang Sari in the academic year of 2015/2016 increased from 61.36% in the first cycle, 81.82% in the second cycle, and 90% in the third cycle after the application of SAVI approach using music instrument piano.*

Keywords: SAVI approach, piano, learning outcomes of music

Abstrak: Penerapan Pendekatan SAVI dengan Media Alat Musik Pianika dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Alat Musik Melodis di Kelas IV. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar musik melalui penerapan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika menggunakan metode PTK kolaborasi. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Sari dengan jumlah 22 siswa. Simpulan penelitian ini adalah hasil belajar musik siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Sari tahun ajaran 2015/2016 mengalami peningkatan dari 61,36% pada siklus I menjadi 81,82% pada siklus II dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 90% setelah menerapkan pendekatan SAVI dengan media alat musik pianika.

Kata kunci: pendekatan SAVI, pianika, hasil belajar musik

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha agar individu dapat mengembangkan kepribadian dan potensinya baik dalam segi fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual melalui proses belajar maupun pengalaman. Menurut Sukarya

(dalam Gani, 2014: 28) mata pelajaran SBK merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan,

kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan siswa, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan apresiasi. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain. Salah satu aspek dalam mata pelajaran SBK yaitu aspek seni musik yang mencakup ruang lingkup seperti kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik.

Pembelajaran seni musik di SD pada umumnya belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan alasan guru yang tidak memiliki kompetensi di bidang seni musik. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV di SDN 1 Karang Sari, guru hanya mengisi mata pelajaran SBK dengan menggambar, menyanyi dan sesekali bermain alat musik.

Dalam pembelajaran alat musik melodis, guru hanya memberikan materi, mendemonstrasikan cara bermain alat musik, kemudian siswa diminta untuk menirukan guru. Siswa juga hanya dituntut untuk menguasai materi seni musik dengan sistem hafalan. Siswa tidak diberi kesempatan untuk menggali pengetahuannya sendiri dan bekerjasama dengan teman sekelasnya untuk menggali informasi lebih dalam tentang materi dalam pembelajaran seni musik. Cara belajar tersebut dapat membuat siswa merasa jenuh dalam pembelajaran sehingga berpengaruh pada kurang optimalnya hasil belajar.

Guru hendaknya mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran SBK, sehingga siswa menjadi aktif dan mendapat hasil belajar yang baik, sesuai dengan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses: dengan menciptakan pembelajaran yang krea-

tif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik, sehingga dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran hendaknya didesain dengan melibatkan peran aktif siswa sebagai subjek pembelajaran untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui berbagai kegiatan dalam pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran SBK di bidang seni musik yaitu pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yang diciptakan oleh Dave Meier. Menurut Meier (dalam Hamid, 2012: 60) *Somatic* dimaksud sebagai *learning by moving and doing* artinya belajar dengan bergerak dan berbuat. *Auditory* dimaksud sebagai *learning by talking and hearing* artinya belajar dengan berbicara dan mendengarkan. *Visual* dimaksud sebagai *learning by observing and picturing* artinya belajar dengan mengamati dan menggambarkan. *Intellectual* dimaksud sebagai *learning by problem solving and reflecting* artinya belajar dengan pemecahan masalah dan melakukan refleksi. Dalam pendekatan SAVI, *somatic* merupakan aspek yang paling dominan dalam pembelajaran seni musik karena untuk mempelajari seni musik diperlukan aktivitas fisik secara aktif.

Pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran SBK di bidang seni musik, karena dalam pembelajaran seni musik diperlukan adanya aspek psikomotor yang dalam pelaksanaan pembelajaran SAVI dapat menggunakan *starting point* menurut Huda (2014: 284) yang melibatkan aktivitas fisik (*somatic: learning by doing*), aktivitas berbicara dan mendengarkan (*auditory: learning by*

hearing), aktivitas mengamati dan menggambarkan (*visual: learning by seeing*), serta pemecahan masalah dan melakukan refleksi (*intellectual: learning by thinking*). Melalui pendekatan SAVI yang diterapkan oleh guru, siswa dapat lebih memahami materi dalam pembelajaran seni musik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dengan Media Alat Musik Pianika dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Alat Musik Melodis di Kelas IV SD Negeri 1 Karang Sari Tahun Ajaran 2015/2016”.

Pendekatan *somatic, auditory, visual, intellectual* (SAVI) berkaitan dengan pembelajaran SBK dalam bidang seni musik khususnya materi alat musik melodis sangat relevan, karena materi alat musik melodis semata-mata tidak bersumber dari hal-hal yang fiktif dan imajitatif. Melainkan bersumber dari hal-hal yang terjadi dalam realita dan ditangkap oleh indra, seperti yang ditangkap oleh indra pendengaran, penglihatan, gerak, dan intelektual. Menurut Sri Murtono dan Sri Murwani (2011: 91) bahwa alat musik melodis adalah alat musik yang bernada dan mempunyai irama. Menurut Safrina (1999: 27), pianika adalah instrumen tiup dengan lidah-lidah metal, bekerja seperti dengan prinsip kerja harmonika, yaitu dengan cara ditiup, tetapi untuk memperoleh berbagai ragam nada diatur dengan tekanan pada bilah-bilah papan nada seperti papan nada piano. Dalam arti lain, semakin banyak indra seseorang yang aktif maka semakin banyak keterampilan yang diperoleh dan semakin mudah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Piaget meyakini bahwa perkembangan kognitif terjadi dalam empat tahapan dimana salah satunya adalah tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), pada tahap ini anak sudah bisa bernalar secara logis tentang kejadian-kejadian konkret dan mengklasifikasikan objek dalam kelompok berbeda-beda (Prastowo, 2013: 35). Melalui adanya pemahaman karakteristik siswa, guru akan lebih mudah menyesuaikan model, metode, pendekatan, maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran dikelas.

Fase keempat (9-11 tahun) menurut Charlotte Buhler (dalam Sobur, 2011: 131-133) merupakan masa sekolah dasar dimana anak mencapai objektivitas tertinggi karena anak gemar menyelidiki, mencoba, dan bereksperimen yang distimulasi oleh dorongan-dorongan menyelidik dan rasa ingin tahu yang besar. Sehingga siswa kelas IV SD yang umumnya berusia 9-11 tahun berada dalam tahap operasional konkret yang memiliki karakteristik yaitu anak sudah mampu berpikir secara logis terhadap kejadian konkret; memiliki rasa ingin tahu yang besar; gemar untuk mencoba, menyelidik dan bereksperimen; serta mampu mengklasifikasikan objek dalam kelompok yang berbeda-beda.

Sesuai karakteristik siswa yang telah diuraikan, penerapan pendekatan *somatic, auditory, visual, intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika sangatlah cocok diterapkan untuk anak kelas IV SD karena sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka yang gemar untuk mencoba, menyelidik, bereksperimen terhadap benda-benda konkret yang dapat dilihat dan diraba.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah yaitu: apakah pe-

nerapan pendekatan *somatic, auditory, visual, intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika dapat meningkatkan hasil belajar pada materi alat musik melodis di kelas IV SDN 1 Karang Sari tahun ajaran 2015/ 2016?

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada materi alat musik melodis di kelas IV SDN 1 Karang Sari tahun ajaran 2015/ 2016 melalui penerapan pendekatan *somatic, auditory, visual, intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Karang Sari tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi dan unjuk kerja, dan instrumen non tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan tindakan ialah guru kelas IV SD Negeri 1 Karang Sari. Observer dalam penelitian ini yaitu dua orang teman sejawat dan satu orang guru SDN 1 Karang Sari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik *nontest*. Instrumen pada teknik *nontest* yaitu tes tertulis sedangkan instrumen pada teknik tes menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan. Indikator pencapaian pada penelitian ini adalah 85%. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif yang menggunakan Triangulasi sumber data meliputi siswa, guru kelas IV, teman sejawat, peneliti, dan dokumen. Triangulasi teknik pada penelitian ini meliputi teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2012: 330) mengemukakan triangulasi

diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Prosedur penelitian ini menggunakan tahapan pada *model Spiral*. Tahapan penelitian tindakan kelas tersebut dipaparkan oleh Arikunto (2010) sebagai berikut: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan selama 3 siklus. Penelitian tindakan menggunakan langkah-langkah pendekatan *somatic, auditory, visual, intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika sebagai berikut: (1) *Somatic*, keterampilan guru mengaktifkan fisik siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media alat musik pianika; (2) *Auditory*, kemampuan guru untuk membuat indra pendengaran siswa menjadi aktif dengan menggunakan media alat musik pianika; (3) *Visual*, kemampuan guru untuk mengaktifkan indra penglihatan siswa untuk menanggapi apa yang dilihat dengan media alat musik pianika; dan (4) *Intellectual*, kemampuan guru menciptakan suasana yang mendukung siswa berpikir dalam memecahkan masalah dengan media alat musik pianika.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, II, dan III

	Ketuntasan Hasil Belajar	
	Tuntas	Belum Tuntas
Siklus I	61,36%	38,64%
Siklus II	81,82%	18,18%
Siklus III	90%	10%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 61,36%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,82% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 90%, merupakan hasil yang sangat baik serta telah memenuhi indikator kinerja yaitu 85%.

Penerapan pendekatan *somatic, auditory, visual, intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika dapat membuat siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, hal tersebut sesuai dengan pendapat Warsono & Hariyanto (2012: 93) yang menyatakan bahwa manfaat dari penggunaan model kolaboratif diantaranya: (1) mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, (2) meningkatkan interaksi antara guru dengan murid, (3) meningkatkan daya ingat siswa, (4) membangun rasa percaya diri siswa,

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: penerapan pendekatan *somatic, auditory, visual, intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika dilaksanakan menggunakan empat langkah yaitu: (1) *Somatic*, keterampilan guru mengaktifkan fisik siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media alat musik pianika; (2) *Auditory*, kemampuan guru untuk membuat indra pendengaran siswa menjadi aktif dengan menggunakan media alat musik pianika; (3) *Visual*, kemampuan guru untuk mengaktifkan indra penglihatan siswa untuk menanggapi apa yang dilihat dengan media alat musik pianika; dan (4) *Intellectual*, ke-

mampuan guru menciptakan suasana yang mendukung siswa berpikir dalam memecahkan masalah dengan media alat musik pianika.

Penerapan pendekatan *somatic, auditory, visual, intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika dapat meningkatkan hasil belajar pada materi alat musik melodis di kelas IV SDN 1 Karang Sari tahun ajaran 2015/2016. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus, yaitu pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 61,36%, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 81,82%, dan pada siklus III persentase ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 90% dan sudah mencapai indikator kinerja 85%.

Implikasi dari penelitian ini yaitu, implikasi secara teoritis yang memberikan gambaran bahwa penerapan pendekatan *somatic, auditory, visual, intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi alat musik melodis. Sedangkan implikasi praktisnya adalah penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi guru terutama guru SD sebagai alternatif model, metode, strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan pembelajaran yang dapat membantu siswa berlatih menggali keterampilan psikomotor siswa dengan percaya diri.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi siswa, siswa hendaknya bersikap percaya diri ketika unjuk kerja di depan kelas agar terlihat baik dan menarik, sedangkan siswa lainnya lebih memperhatikan saat siswa lain menampilkan unjuk kerja

agar lebih termotivasi, (2) Bagi guru, guru hendaknya meningkatkan kemampuan penguasaan kelasnya agar masalah yang timbul karena sikap siswa segera teratasi, (3) Bagi sekolah, hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan variasi proses pembelajaran seperti pada penerapan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dengan media alat musik pianika yang membutuhkan alat musik pianika, (4) Bagi peneliti lain, hendak melaksanakan penelitian sejenis, disarankan untuk melaksanakan simulasi dan pengarahan yang jelas kepada guru sehingga guru akan lebih memahami langkah-langkah penerapan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani, P.A. (2014). *Keefektifan Pendekatan SAVI Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Seni Musik*. *Jurnal of Elementary Education Universitas Negeri Semarang*, 3 (1), 27-34. Diperoleh 11 Juni 2015, dari <http://lib.unnes.ac.id/17267/1/1401409003.pdf>.
- Hamid, M.S. (2012). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murtono, S., dkk. (2011). *Seni Budaya dan Keterampilan*. Bogor: Yudhistira.
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif-Teori dan Assesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Safrina, R. (1999). *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sobur, A. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.